

# JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 01 No. 05 Bulan Mei Tahun 2024

*Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.*

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsdp>

## **PENGARUH FILM EDUKASI (DI TIMUR MATAHARI) TERHADAP NILAI KARAKTER NASIONALIS SISWA KELAS 5 SDN 053967 DURIAN LINGGA**

**Adinda Carolita Br Sinulingga<sup>1</sup>, Sorta Simanjuntak<sup>2</sup>, Wildansyah Lubis<sup>3</sup>,  
Erlinda Simanungkalit<sup>4</sup>, Putra Afriadi<sup>5</sup>**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan**

Email: [adindasinulingga02@gmail.com](mailto:adindasinulingga02@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research was carried out with the aim of finding out the significant value of the educational film (Di Timur Matahari) on the nationalist character values of grade 5 students at SDN 053967 Durian Lingga. The research method used in this research is a quasi-experimental research method. The design of this research is a pretest and posttest control group design. This research was carried out at SDN 053967 Durian Lingga which consisted of 2 classes, namely the experimental class (5A) and the control class (5B). Data collection techniques were carried out using observation, questionnaires and documentation. The instruments used were questionnaires to measure students' nationalist character values and also observations to observe students' nationalist character values. The collected data was analyzed statistically using the t-test.*

*From the research results, it is known that the nationalist character score of experimental class students got an average score of 76.15 in the good category and the control class got an average score of 69.38 also in the good category. Furthermore, the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $7.48 > 2.03$  at a significance level of 5% or 0.05, meaning that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. This shows that there is a difference between the nationalist character values that use educational films (in the East of the Sun) and the nationalist character values without films. Thus, the use of educational films (in the east of the sun) has an effect in increasing the nationalist character values of grade 5 students at SDN 053967 Durian Lingga*

**Keywords :** *Educational Films, Character Education, Nationalist Character Values.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui nilai signifikan dari film edukasi (Di Timur Matahari) terhadap nilai karakter nasionalis siswa kelas 5 SDN 053967 Durian Lingga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Quasi eksperimen. Desain penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 053967 Durian Lingga yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen (5A) dan kelas kontrol (5B). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket dan dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah angket untuk mengukur nilai

karakter nasionalis siswa dan juga observasi untuk mengamati nilai karakter nasionalis siswa. Data yang terkumpul dianalisis secara statistic melalui uji t-test.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai karakter nasionalis siswa kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 76,15 dengan kategori baik dan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 69,38 juga dalam kategori baik . Selanjutnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,48 > 2,03$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan antara nilai karakter nasionalis yang menggunakan film edukasi (di timur matahari) dengan nilai karakter nasionalis yang tanpa film. Dengan demikian penggunaan film edukasi (di timur matahari) berpengaruh dalam meningkatkan nilai karakter nasionalis siswa kelas 5 SDN 053967 Durian Lingga

**Kata Kunci:** Film Edukasi, Pendidikan Karakter, Nilai Karakter Nasionalis

Copyright (c) 2024 Adinda Carolita Br Sinulingga<sup>1</sup>,  
Sorta Simanjuntak<sup>2</sup>, Wildansyah Lubis<sup>3</sup>,  
Erlinda Simanungkalit<sup>4</sup>, Putra Afriadi<sup>5</sup>.

✉ Corresponding author:

Email : [adindasinulingga02@gmail.com](mailto:adindasinulingga02@gmail.com)

HP : 085363325831

Received 12 Mei 2024, Accepted 13 Mei 2024, Published 31 Mei 2024

## PENDAHULUAN

Setiap anak di Indonesia berhak untuk mendapatkan pendidikan. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”, dan ayat 2 menyatakan bahwa “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian pendidikan dasar adalah sarana untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara. Dengan adanya pendidikan siswa diharapkan mampu menjadi pribadi yang berakhlak mulia, memiliki masa depan yang cemerlang, dan memiliki karakter yang baik di dalam kesehariannya. Karakter adalah kepribadian yang harus ditempa sejak kecil.

Menurut Atika dkk (2019, h. 109) mengatakan bahwa karakter seorang anak lebih mudah dibina ketika anak masih duduk di sekolah dasar. Namun hal ini bukan berarti pembinaan karakter dijenjang pendidikan yang lebih tinggi tidak berarti, tetapi hal ini memiliki porsi yang berbeda-beda. (Patimah dan Herlambang, 2021, h. 152) yang menyatakan bahwa kenakalan remaja sudah menyentuh ranah media sosial seperti ditemukan kalimat tidak sopan dan tidak senonoh yang dilontarkan pelajar. Keberadaan penguatan pendidikan karakter memiliki andil yang sangat besar dalam meminimalisir fenomena dekadensi moral dikalangan siswa. Menurut Suwandi dan Sari (2017, h. 152-153) menegaskan bahwa dalam lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat dapat dilaksanakan penanaman nilai karakter nasionalis serta penerapannya juga dapat dilaksanakan saat berada dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia saat ini terus berupaya menuju kearah tersebut, untuk membentuk kepribadian yang unggul. Banyak penyimpangan yang terjadi di lingkungan sekitar akibat kurangnya pemahaman mengenai penanaman karakter terkhususnya nilai karakter nasionalis. Karakter dapat dibentuk dan dikembangkan melalui usaha pendidikan. Salah satu nilai penguatan pendidikan karakter yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai nasionalis. Namun jika dilihat melalui fenomena sekarang anak muda lebih sering menonton film luar negeri dari pada menonton film Indonesia yang memiliki nilai-nilai nasionalis. Kejadian ini merupakan salah satu contoh bahwa nilai nasionalis mulai terkikis di tengah-tengah masyarakat. Sejatinya, fenomena dekadensi moral dapat dilihat dari banyaknya permasalahan di dunia pendidikan hingga saat ini. seperti kekerasan, bullying, tidak ada rasa hormat kepada yang lebih tua dan teman sebaya, penggunaan bahasa yang kasar, kurangnya rasa tanggung jawab, rasa percaya diri yang kurang, ketidakpedulian terhadap orang lain, lebih mengapresiasi budaya asing, tidak bertanggungjawab akan tugas yang seharusnya dilaksanakan, per dan perilaku yang tidak mencerminkan sebagai seorang siswa SD.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba bagaimana cara agar nilai karakter nasionalis siswa dapat dimiliki agar mampu menjalani kegiatan sehari-harinya sebagai calon penerus bangsa. Adapun caranya dengan menayangkan sebuah film yang mampu mengedukasi mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa melalui menonton film, anak juga dapat memperoleh pembelajaran bagaimana contoh karakter baik yang dapat mereka terapkan

dalam kehidupan sehari-hari, karena film dapat ditonton dimana saja dan kapan saja. Dengan menonton film juga dapat meningkatkan kemampuan menganalisis anak dalam menemukan nilai karakter nasionalis yang terdapat pada film yang mereka tonton agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2020, h. 110) metode eksperimen digunakan apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent / *treatment* / perlakuan tertentu terhadap perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/ hasil/ *output* dalam kondisi yang terkendalkan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian ini memuat data pretest dan posttest dengan memberikan 24 butir pernyataan dari instrumen yang telah tersedia.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh film edukasi (di timur matahari) telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan nilai karakter nasionalis siswa. Peneliti melakukan uji validitas kepada dosen validator dan juga kepada siswa dengan memberikan angket kepada kelas 6 untuk mengetahui pernyataan angket yang valid dan reliabel yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil dari uji validitas terdapat 24 pernyataan yang valid dan 6 pernyataan yang gugur. Pada pembahasan ini akan dikaji pengaruh film edukasi di timur matahari terhadap nilai

karakter nasionalis siswa kelas 5 SDN 053967 Durian Lingga. Kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menonton film sedangkan untuk kelas kontrol tanpa film. Pengaruh dari *treatment* atau perlakuan yang diberikan terhadap nilai karakter nasionalis siswa kelas 5 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilihat dari hasil perbandingan nilai rata-rata kelas serta dengan adanya analisis uji beda (uji t). Hasil analisis data nilai karakter nasionalis pada siswa kelas eksperimen lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan nilai karakter nasionalis siswa pada kelas kontrol. Bisa dilihat dari hasil *posttest* antara kelas 5A dan kelas 5B

**Tabel 1. Hasil Posttest Siswa**

<b>Kelas</b>	<b>Hasil <i>posttest</i></b>
5A	76,15
5B	69,38

Hasil olah statistik terhadap data angket nilai karakter nasionalis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memperkuat penjelasan kondisi pembelajaran, sikap, dan karakter siswa yang terjadi, bahwa nilai karakter nasionalis siswa dengan menggunakan film edukasi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tanpa film. Film edukasi sangat baik bagi siswa untuk mengikuti jalan cerita sehingga membuat siswa merasakan cerita tersebut dalam kehidupannya. Perpaduan dari alur cerita, gambar yang ditampilkan, pemeran, pakaian, dapat membantu siswa membentuk konsep pemikirannya yang mengajak untuk berpikir kritis, percaya diri, dan siap berdiskusi. Perhatian, ketekunan, aktif di dalam kelompok diskusi, berperilaku yang baik dan benar, di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, mematuhi aturan di sekolah, mencintai bangsa dan negara menjadikan film

edukasi (di timur matahari) mampu memberikan perbedaan nilai karakter nasionalis siswa. Film edukasi memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari proses pembelajaran yang dialami siswa. Sehingga pengalaman yang dialami atau dirasakan saat menonton film, dapat diterapkan siswa dalam kehidupannya.

**Tabel 2. Tabel t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances**

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Mean	76,15	69,38
Variance	8,66	6,72
Observation	20	
Pooled Variance	7,75	
Hypothesized Mean Difference	-	
Df	36	
t Stat	7,48	
P(T<=t) one-tail	0,00	
t Critical one-tail	1,69	
P(T<=t) two-tail	0,00	
t Critical two-tail	2,03	

Dari tabel di atas, kedua kelompok mempunyai jumlah sampel yang berbeda. Untuk kelas eksperimen memiliki jumlah sampel sebanyak 20 dengan rata-rata (*mean*) adalah 76,15. Sedangkan untuk kelas kontrol memiliki jumlah sampel sebanyak 18 dengan nilai rata-rata (*mean*) 69,38.

**Tabel 3. Nilai Sattistic Post-Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

<b>Data</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kesimpulan</b>
Posttest kelas eksperimen	76,15	7,48	2,03	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Terdapat pengaruh yang

<b>Data</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>t hitung</b>	<b>t tabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kesimpulan</b>
men					signifikan
Posttest kelas kontrol	69,38				

Sehingga dapat dilihat perbedaan nilai yang berarti antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Berdasarkan tabel di atas maka terbukti hasil nilai yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik atau lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan nilai dari kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh signifikan setelah diterapkannya film edukasi (di timur matahari) pada kelas eksperimen. Sesuai dengan pengaruh dari film ialah peniruan.

**SIMPULAN**

Dalam menonton film edukasi Di Timur Matahari siswa tertarik akan isi cerita sebagai kisah yang menginspirasi, karena semangat belajar anak-anak yang sangat tinggi, toleransi yang kuat walaupun berbeda suku, rela berkorban, disiplin serta cinta tanah air. Selanjutnya pemeran/pemain yang sangat menjiwai perannya sehingga penonton mampu berpikir kritis dan berimajinasi. Sehingga nilai karakter nasionalis siswa mendapat peningkatan yang cukup baik Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata *posttest* nilai karakter nasionalis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu  $76,15 > 69,38$ . Perbedaan nilai karakter nasionalis siswa yang berada di kelas eksperimen dan siswa yang berada di kelas kontrol juga nilai signifikan karena hasil dari uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% yaitu  $7,48 > 2,03$ . Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa film edukasi Di Timur

Matahari memberikan pengaruh yang baik bagi siswa. Dengan kata lain H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan Film Edukasi Di Timur Matahari memengaruhi nilai karakter nasionalis siswa dengan demikian hasil penelitian ini dirima.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Alycia, Arizka. (2020). Pengaruh Media Film Animasi Upin & Ipin Terhadap Karakter Gotong Royong Siswa Kelas V Miftahul Falah (Bachelor's thesis), Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ariani, Yusinta Dwi Dan Apriani, An-nisa. (2017). "Analisis Muatan Nilai- Nilai Nasionalisme Pada Buku Teks KTSP PKn Kelas 3 SD". Vol, 4 No. 2. ISSN: 2338-980X
- Atika, N.T., Wahyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air". *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113.
- Patimah, L., & Herlambang, Y. T. (2021). "Menanggulangi Dekadensi Moral Generasi Z Akibat Media Sosial Melalui Pendekatan Living Values Education (LIVE)". *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*, 5(2), 150-158.
- Payuyasa, I Nyoman. 2020. "Perdamaian Dari Film "Di Timur Matahari" Analisis Nilai Pendidikan Karakte"r. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 8(2), 155-172
- Purwandari,Ari Wiyati. (2019). *Penguatan Pendidikan Karaktern (PPK)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (M. Dr. Ir. Suopo, S.Pd (ed). Alfabeta.
- Suwandi, I.K., & Sari, I. P. (2017). "Analisis Karakter Nasionalis pada Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 Kelas 1 SD". *Elementary School*, 4(2), 152.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 dan 2 Tentang Pendidikan